

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2016) dilihat dari sumber perolehannya, data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau pun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

2. Data Sekunder

Data skunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau media perantara. Data ini sudah tidak tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis data primer, karena data diperoleh secara langsung dari objek baik dari informasi maupun pihak lain. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang diberikan kepada Pegawai Bagian Subdit Registrasi dan Identifikasi (Regident) Direktorat Lalu Lintas Polda Lampung.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan dalam mendapatkan data yang akan diperoleh menjadi suatu hasil penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara survey, dalam bentuk kuesioner yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2016).

Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala lima angka yaitu mulai angka 5 untuk pendapat sangat setuju (SS) dan angka 1 untuk sangat tidak setuju (STS).Perinciannya adalah sebagai berikut:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Netral (N)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Direktorat Lalu Lintas Polda Lampung.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purporsive sampling* yaitu metode penetapan sampel dengan cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan. Adapun sample dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai pada bagian Subdit Registrasi dan Identifikasi (Regident) Direktorat Lalu Lintas Polda Lampung.

Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat mendukung penelitian ini. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pegawai pada bagian Subdit Registrasi dan Identifikasi (Regident) Direktorat Lalu Lintas Polda Lampung.
2. Memiliki masa kerja minimal satu tahun.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independent dan variabel dependen. Berdasarkan telaah pustaka dan perumusan hipotesis, maka peneliti menetapkan variabel dalam penelitian ini antara lain :

3.4.1.1. Variable Independen (X)

Variabel bebas atau independen ini sering disebut variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugriyono,2013). Dalam penelitian ini, pelatihan, kejelasan tujuan, dukungan atasan dan pengalaman kerja ditetapkan sebagai variabel independen (variabel bebas)

3.4.1.2. Variable Dependen (Y)

Variabel dependen ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016), yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi

atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, Sistem Informasi PNBPN Online ditetapkan sebagai variabel dependen.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional pada penelitian ini adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Adapun variabel operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Sistem Informasi PNBPN Online (Y)	Merupakan sistem yang dipergunakan untuk membantu dalam mengatur dan mencatat segala transaksi yang terjadi secara online	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyediakan Informasi terkini (<i>Up to date</i>) ✓ Pengambilan keputusan ✓ Kemajuan Teknologi ✓ Sistem yang mudah diakses ✓ Fasilitas akses Sistem Informasi 	Butir soal 1-5 Skala <i>Likert</i>
Pelatihan (X ₁)	Suatu usaha pengarahan dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Cara Kerja Spesifik ✓ Fasilitas yang diberikan ✓ Jenis fasilitas 	Butir soal 1-5 Skala <i>Likert</i>

	mengenai sistem	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penerapan sistem baru ✓ Pelatihan sesuai dengan bidangnya 	
Kejelasan Tujuan (X ₂)	Memperlihatkan keseriusan organisasi dalam mencapai visi demi terjaganya eksistensi organisasi di masa depan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugas disederhanakan ✓ Tujuan didefinisikan dengan jelas ✓ Sasaran prestasi ✓ Pemecahan masalah 	Butir soal 1-5 Skala <i>Likert</i>
Dukungan Atasan (X ₃)	Keterlibatan atasan dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumberdaya yang diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keputusan ✓ Patuh dan loyal ✓ Pendapat dan Inisiatif ✓ Memperhatikan masalah ✓ Wewenang 	Butir soal 1-5 Skala <i>Likert</i>
Pengalaman Kerja (X ₄)	pengalaman kerja dapat memperdalam dan memperluas kemampuan kerja. Semakin melakukan pekerjaan yang sama, semakin	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengalaman kerja ✓ Pengetahuan yang tinggi ✓ Keterampilan ✓ Menguasai pekerjaan ✓ Menguasai peralatan 	Butir soal 1-5 Skala <i>Likert</i>

	terampil dan semakin cepat menyelesaikan pekerjaan tersebut.		
--	--	--	--

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Stastistik Deskriptif

Deskriptif karakteristik responden tersebut menjelaskan tentang gambaran umum responden, seperti jenis kelamin, umur responden, jabatan, lama bekerja, dan pendidikan terakhir responden yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis stastistik yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan *SPSS v.20*. Stastistik *deskriptif* digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Stastistik *deskriptif* memberikan gambaran atau dekripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. (Ghozali, 2013)

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana variabel yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2013). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi anantara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *pearson correlation* yang didapat memiliki nilai signifikasi dibawah 0,05 atau sig. < 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid, dan jika

korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05 atau sig. > 0,05 maka data yang diperoleh adalah tidak valid (Ghozali, 2013).

3.5.2.2 Uji Realibilitas

Uji realibitas instrumen dapat dilakukan dengan melihat *cronbach's alpha*. Instrumen yang realibel berarti bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Variabel dapat dikatakan realibel jika memberikan nilai *cornbach's alpha* > 0,60 (Ghozali, 2013). Instrumen yang realibel belum tentu valid dan instrumen yang valid belum tentu realibel, sehingga realibilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen (Sugiyono, 2016)

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2011) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya varian *inflation faktor* (VIF).

$$VIF = 1 / Tolerance$$

(Ghozali, 2013)

Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi. Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini.

3.5.3.2 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.5.3.3 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya, jika signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka yang tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2013).

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Untuk mengungkap pengaruh variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis regresi berganda. Analisis model estimasi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Sistem Informasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Online

a = Konstanta

b = Koefisien

X1 = Pelatihan

X2 = Kejelasan Tujuan

X3 = Dukungan Atasan

X4 = Pengalaman Kerja

e = Error

3.6.2 Uji *Adjusted R* (Koefisien Determinan)

Untuk mendapatkan seberapa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui *koefisien determinasi (Adjusted R Square)*. Jika *Adjusted R Square* adalah sebesar 1 berarti *fluktuasi* variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan *fluktuasi* dependen. Nilai *Adjusted R Square* berkisar hampir 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *Adjusted R Square* semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan *fluktuasi* variabel dependen.

3.6.3 Uji Kelayakan Model F

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah layak. Ketentuan yang digunakan dalam Uji F adalah sebagai berikut :

- Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($\text{sig} < 0,05$), maka model penelitian ini dapat digunakan atau penelitian tersebut sudah layak.
- Jika uji F hitung lebih kecil dari F tabel atau probabilitas lebih besar dari pada tingkat signifikansi ($\text{sig} > 0,05$), maka model tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.
- Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka model penelitian sudah layak (Ghozali, 2013)

3.6.4 Uji Hipotesis t

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individu (*parsial*) dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013)

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, H_a diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, H_a ditolak